

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menyangkut metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan, seperti yang disebutkan dalam Pedoman Operasional Penulisan Skripsi (POPS, 2007:21).

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Metode penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode ini diperlukan dalam sebuah penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian. Winarno Surakhmad (dalam Eva Rahmawati, 2006:62), mengemukakan bahwa:

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa penetapan metode dalam setiap penelitian itu penting, karena akan menentukan kepada pencapaian tujuan

penelitian. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang menggambarkan atau mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini variabel independen (variabel X) yaitu tingkat resiko kredit (NPL) dan variabel dependen (variabel Y) yaitu rentabilitas BPR. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian verifikatif, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, sehingga dapat diketahui pengaruh variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).

Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional Ratio Analysis*, yaitu analisis rasio dengan membandingkan antar informasi atau data untuk satu periode, kemudian hasilnya dibandingkan dengan rasio pembanding antara lain rasio pada perusahaan sejenis atau rasio rata-rata industri (Munawir, 2004:37).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2006:32) adalah sebagai berikut: “variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang terkait, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2006:33) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen (variabel X) dalam penelitian ini adalah *non performing loan* (NPL). Kredit *non perform* adalah kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya lewat 90 hari atau jatuh tempo atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Kredit yang masuk dalam kategori *Non Performing Loan* atau disebut juga kredit bermasalah adalah kredit kurang lancar (*substandar*), diragukan (*doubtfull*), dan kredit macet (*loss*).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2006:33) adalah: “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini adalah rentabilitas bank. Untuk mengukur rentabilitas bank dalam penelitian ini digunakan *Return on Asset* (ROA). *Return on Asset* (ROA) ROA mengukur keseluruhan efektifitas bank dalam menghasilkan profit dengan asset yang tersedia atau dengan kata lain mengukur kemampuan bank dengan asset yang dimilikinya.

Adapun penjabaran/operasionalisasi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
NPL (X)	Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya tidak tepat waktu atau tidak tepat jumlah (kredit kurang lancar, diragukan, dan kredit macet)	Perbandingan antara jumlah pembiayaan (kredit) yang bermasalah dengan total pembiayaan yang dikeluarkan yang dihitung dengan rumus: NPL = $\frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit}} \times 100\%$	Rasio
Rentabilitas (Y)	Laba yang diperoleh bank, total asset yang dimiliki bank.	Perbandingan antara jumlah laba yang diperoleh bank dengan total asset yang dimiliki oleh bank, yang dihitung dengan rumus: ROA = $\frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

6.3 Populasi dan Teknik Sampling

6.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek. Dari populasi ini akan dikumpulkan keterangan-keterangan serta data yang diperlukan dalam penelitian.

Sugiyono (2006:72) mengungkapkan:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut”.

Sedangkan Ronny Kountur (2003:137), mengungkapkan bahwa: “Populasi adalah suatu kumpulan yang menyeluruh dari suatu objek yang merupakan

perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda-benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia dengan jumlah 26 BPR yang berupa laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan. Adapun tahun yang dipilih sebagai tahun penelitian adalah tahun 2008.

6.3.2 Teknik Sampling

Dari uraian populasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan bahan atau elemen yang dapat diselidiki. Namun ada kalanya objek penelitian atau populasi ini terlalu luas, atau juga berdasarkan pertimbangan tertentu tidak semua anggota populasi ini dapat dijadikan bahan untuk diteliti, sehingga hanya diambil sebagian dari anggota populasi (sampel) untuk diteliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sudjana (1992:6), “sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara tertentu”. Pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar representatif, sebagaimana yang diungkap oleh Suharsimi Arikunto (2002:111) bahwa ”pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya”. Cara atau

teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2008:124), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan taraf kesalahan yang sangat kecil. Karena anggota populasi dalam penelitian ini jumlahnya relatif kecil, maka dipilih teknik sampel jenuh. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu data laporan keuangan tahun 2008, dalam hal ini laporan laba rugi, neraca dan catatan atas laporan keuangan seluruh Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung yang terdaftar di Bank Indonesia. Tahun 2008 dipilih karena pada tahun ini, nilai ROA untuk BPR di Kota Bandung menunjukkan angka negatif dari awal tahun sampai akhir tahun 2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data yang beraneka ragam dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dokumen, naskah dan laporan yang terdapat dalam perusahaan yang berkaitan dengan permasalahan.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk mengetahui deskripsi tingkat NPL (variabel X) dan rentabilitas bank (variabel Y) yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator dari setiap variabel dari hasil pengumpulan data. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Resiko kredit

Untuk menghitung besarnya NPL adalah sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{total kredit}}$$

(Selamet Riyadi, 2006:160)

2. Menghitung Rentabilitas

Rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA). Untuk menghitung besarnya ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

(Malayu S.P Hasibuan, 2007:100)

Setelah diperoleh data mengenai NPL dan ROA, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Dalam proses pengolahan data ini digunakan teknik analisa statistik. Tes statistik yang digunakan untuk menguji data dengan skala rasio dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier (*regretion analysis*), untuk memperoleh suatu persamaan sederhana yang menunjukkan hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dengan melakukan analisis regresi dapat

dipelajari hubungan antara variabel-variabel yang ada, sehingga dari hubungan tersebut dapat diprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah.

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (NPL) dan variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai ROA jika NPL berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan adalah hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sudjana (1992:312)

Untuk mencari nilai a dan b menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel dependen (tingkat rentabilitas)
- a : Konstanta (nilai rentabilitas jika tidak ada *non performing loan*)
- b : Koefisien regresi (kecenderungan perubahan tingkat rentabilitas dengan adanya *non performing loan*)
- X : Variabel independent (*non performing loan*)
- n : banyak sampel

Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Pengujian terhadap statistik yang telah dikemukakan, penulis menggunakan statistik uji regresi linier sederhana. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa "non performing loan (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap rentabilitas bank", maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis ditentukan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda negatif (-), maka hipotesis yang diajukan diterima.
2. Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana, jika nilai koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda positif (+), maka hipotesis yang diajukan ditolak.